

## Belajar IPA dengan *Wordwall* di SD Muhammadiyah Pringsewu

Deny Apriyani Juhri<sup>1</sup>, Shofi Shalsabila<sup>2</sup>, Dinda Setyaningrum<sup>3</sup>

<sup>1)2)3)</sup>FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Surel : denyapriyanijuhri@umpri.ac.id<sup>1</sup>

### **Abstract**

*This research analyzes the application of Wordwall media in science lessons at SD Muhammadiyah Pringsewu to improve student participation and understanding. The main issue is the low learning outcomes and motivation of students in understanding science concepts. The research uses a qualitative-descriptive approach to evaluate the effectiveness of Wordwall in the teaching and learning process. The results show that Wordwall significantly increases student engagement and understanding due to its interactive and collaborative nature. Although there were some technical difficulties, the use of Wordwall proved effective and is recommended for wider adoption.*

**Keywords:** *Wordwall, Science Learning, Student Participation.*

### **Abstrak**

Penelitian ini menganalisis penerapan media *Wordwall* dalam pelajaran IPA di SD Muhammadiyah Pringsewu untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Permasalahan utama adalah rendahnya hasil belajar dan motivasi siswa dalam memahami konsep IPA. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas *wordwall* dalam proses belajar mengajar. Hasilnya menunjukkan bahwa *wordwall* secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa karena sifatnya yang interaktif dan kolaboratif. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis, penggunaan *Wordwall* terbukti efektif dan disarankan untuk diadopsi secara lebih luas.

**Kata Kunci:** *Wordwall, Pembelajaran IPA, Partisipasi Siswa.*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan sains, khususnya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak hanya sekedar kumpulan fakta dan teori yang harus di hafal, akan tetapi IPA memiliki peran penting dalam membentuk dasar pemahaman siswa mengenai fenomena alam di lingkungan sekitar. Perkembangan teknologi seriing berjalannya waktu semakin meningkat. dalam dunia pendidikan semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman, termasuk dalam pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD). Salah satu inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran IPA di SD adalah penggunaan *worldwall*. *Worldwall* memungkinkan pendidik menciptakan pembelajaran interaktif yang menarik dengan berbagai fitur edukatif yang mendukung pemahaman siswa. Penerapan *Worldwall* dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa, memudahkan pemahaman konsep-konsep ilmiah yang abstrak dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan pada pembelajaran IPA.

Salah satu permasalahan yang terjadi pada pembelajaran IPA yaitu rendahnya hasil belajar siswa, berdasar dari laporan PISA 2022 yang menunjukkan penurunan hasil rata-rata dibandingkan dengan tahun 2018 dalam bidang matematika, membaca, dan sains.

Berdasarkan hasil PISA 2022 termasuk terendah pada ketiga subjek tersebut, setara dengan yang terlihat pada tahun 2003 untuk membaca dan matematika, serta tahun 2006 untuk sains. Meskipun pada beberapa penilaian sebelumnya ada peningkatan dibandingkan tahun-tahun awal pencapaian tersebut menurun sejak 2015.

Pembelajaran IPA di SD menghadapi berbagai tantangan yang menghambat efektivitas pendidikan, yang berasal dari faktor internal, eksternal, dan sistemik. Di sisi internal, siswa sering mengalami kesulitan kognitif dengan konsep-konsep kompleks, seperti ekosistem, yang mengakibatkan pemahaman yang rendah dan kinerja akademik yang buruk (Kururu & Rahmah, 2023). Selain itu, rendahnya motivasi dan minat belajar juga dipengaruhi oleh masalah kesehatan dan kecerdasan. Dari segi eksternal, kurangnya dukungan orang tua dan praktik pendidikan yang optimal di rumah dapat memperburuk tantangan belajar, di mana hubungan yang buruk dan lingkungan rumah yang tidak mendukung mengganggu konsentrasi siswa (Khasanah et al., 2022). Kesiapan guru juga menjadi tantangan, di mana mereka sering mengalami kesulitan dalam pola pikir pengajaran dan penggunaan media pembelajaran yang efektif, sehingga membatasi keterlibatan siswa. Masalah sistemik seperti keterbatasan fasilitas laboratorium dan sumber daya belajar juga menghambat pengalaman belajar praktis yang penting untuk memahami konsep ilmiah (Winangun, 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Pringsewu didapati permasalahan yaitu kesulitan siswa memahami materi yang diberikan dan tidak fokus memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Begitu juga saat dilakukan penilaian formatif berupa soal, hanya beberapa siswa yang aktif mengerjakan, namun ada siswa lain yang sibuk mengobrol dan bermain, serta hanya menunggu hasil dari teman lain yang mengerjakan. Hal tersebut tentunya harus segera diatasi dengan cara menindaklanjuti kinerja siswa ataupun cara membelajarkan yang dipakai oleh guru pada pembelajaran IPA. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penerapan *wordwall* dapat dijadikan solusi yang efektif. Dengan menciptakan ruang belajar yang interaktif dan visual, siswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, guru dapat melibatkan siswa dalam kegiatan kolaboratif, seperti belajar sambil bermain melalui fitur – fitur yang ada di *wordwall*. Melalui penggunaan *wordwall* ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa, antusias siswa dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran IPA.

Penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran telah menunjukkan potensi signifikan dalam peningkatan hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari peneliti yang sudah dilakukan sebelumnya, dimana pada sebuah studi menunjukkan bahwa persentase siswa yang mencapai nilai memuaskan meningkat dari 15% menjadi 80% setelah menerapkan *wordwall* dalam dua siklus pembelajaran (Saputri et al., 2023). Hasil skor ujian pada penerapan *wordwall* pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, menyoroti efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja akademik (Savira & Gunawan, 2022).

Kelebihan *wordwall* dalam pembelajaran yaitu memberikan pembelajaran lebih bermakna dan mudah diikuti oleh peserta didik, dengan menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan dan tema yang disesuaikan dengan gaya belajar sehingga *wordwall* dapat digunakan peserta didik dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Kelebihan aplikasi *wordwall* yaitu aplikasi ini mempunyai banyak template yang dapat diubah dan digunakan secara mudah oleh pendidik, penggunaan *wordwall* dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan antusias (Widodo dkk, 2023). Kekurangan penggunaan *wordwall* yaitu jumlah template permainan yang terbatas dan gangguan teknis yang kadang terjadi, yang dapat menghambat pengalaman belajar. Selain itu memerlukan

akses internet yang andal dan bisa memakan waktu, yang berpotensi mengganggu aktivitas belajar lainnya (Musthafa & Anam, 2023).

Tahapan penerapan *wordwall* dalam pembelajaran IPA mengikuti beberapa langkah yang sistematis. Tahap pertama adalah perencanaan, di mana peneliti dan guru merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *wordwall* sebagai media. Perencanaan mencakup penentuan materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran, serta persiapan alat dan sumber belajar yang diperlukan. Guru juga menentukan jenis aktivitas yang akan digunakan di *wordwall*, seperti kuis atau permainan interaktif yang sesuai dengan materi IPA.

Setelah tahap perencanaan, selanjutnya tahap pelaksanaan, dalam tahap pelaksanaan *wordwall* digunakan sebagai alat untuk mengajak siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Guru menggunakan aplikasi ini untuk memfasilitasi aktivitas belajar, seperti menjawab kuis atau berpartisipasi dalam diskusi. Siswa diajak untuk bekerja baik secara individu maupun berkelompok, tergantung pada bentuk penugasan yang diberikan melalui *wordwall*. Pembelajaran dengan *wordwall* dirancang lebih menarik dan interaktif, sehingga harapannya siswa dapat lebih terlibat dalam proses belajar mengajar. Selama tahap pelaksanaan, dilakukan pengamatan untuk melihat seberapa baik siswa berpartisipasi dalam pembelajaran menggunakan *wordwall*. Observasi dilakukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan akurat. Pengamatan berfokus pada aktivitas siswa, seperti bagaimana mereka merespons tugas-tugas di *wordwall*, serta bagaimana interaksi mereka dengan guru dan sesama teman sekelas.

Tahap terakhir adalah refleksi, di mana peneliti dan guru melakukan evaluasi belajar pada setiap siklus. Data yang diperoleh dari observasi dan hasil tes siswa dianalisa untuk menentukan apakah terdapat peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan *wordwall*. Jika hasil refleksi menunjukkan adanya kesulitan atau kekurangan, maka guru dan peneliti dapat melakukan penyesuaian pada pembelajaran berikutnya untuk memperbaiki metode yang digunakan.

Penerapan *wordwall* didasarkan pada tantangan yang dihadapi dalam peningkatan upaya meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar siswa. Laporan PISA 2022 menunjukkan penurunan signifikan dalam kinerja akademik pada bidang sains, mencerminkan perlunya inovasi pembelajaran yang lebih efektif. Pembelajaran IPA sering kali dirasakan sulit oleh siswa karena konsep-konsep abstrak, rendahnya motivasi belajar, serta dukungan eksternal yang minim. *Wordwall* menawarkan solusi dengan menciptakan pembelajaran interaktif dan menarik, memungkinkan siswa terlibat aktif dan memahami materi dengan lebih baik. Keberhasilan penerapan ini telah terbukti, dengan studi yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam nilai ujian dan motivasi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan permasalahan yaitu, bagaimana penerapan media pembelajaran *wordwall* dapat mempengaruhi partisipasi siswa dalam pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Pringsewu? Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian ini yaitu, menjelaskan pengaruh penerapan *wordwall* terhadap partisipasi siswa dalam proses pembelajaran IPA di sekolah dasar.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk mengeksplorasi penerapan *wordwall* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Penelitian kualitatif-deskriptif dipilih untuk menggali pemahaman mendalam mengenai proses penggunaan *wordwall* dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap keterlibatan serta pemahaman siswa, serta memberikan gambaran rinci mengenai penerapan *wordwall* dan bagaimana alat ini digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Pendekatan kualitatif ini melibatkan berbagai informan, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan di sekolah dasar harapannya dapat memberikan pengetahuan dan dukungan terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru dipilih karena merekalah yang memberikan informasi kepada peneliti berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan. Sementara itu, siswa sebagai peserta didik terlibat untuk memberikan pandangan tentang seberapa efektifnya penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran IPA.

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi kepala sekolah, guru, dan siswa terkait penggunaan *wordwall*. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung untuk memantau aktivitas siswa dan keterlibatan mereka dalam menggunakan *wordwall*. Sedangkan studi dokumentasi melibatkan analisis dokumen-dokumen pendukung modul ajar, evaluasi siswa, dan catatan-catatan lainnya yang relevan dengan pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa teknik. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi dan pengalaman para informan mengenai efektivitas *wordwall*. Observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung untuk melihat bagaimana interaksi antara siswa dan guru saat menggunakan *wordwall*. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam proses ini untuk memastikan bahwa pengamatan yang dilakukan tepat dan sesuai dengan konteks pembelajaran. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis dokumen yang terkait dengan pembelajaran IPA, termasuk hasil penilaian siswa yang menggunakan *wordwall*.

Keabsahan data penelitian ini dijamin melalui teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa, untuk melihat konsistensi informasi yang diberikan. Sedangkan triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi, sehingga data yang dihasilkan lebih valid dan akurat.

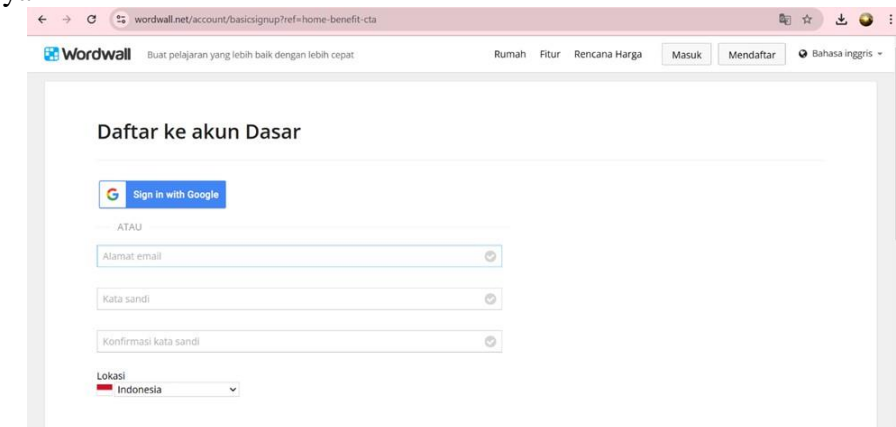
Dengan pendekatan yang sistematis, penelitian diharapkan memberikan wawasan yang mendalam mengenai penerapan *wordwall* dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Triangulasi sumber dan metode juga diterapkan untuk menjamin keabsahan data, sehingga hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi guru dan pendidik yang ingin mengadopsi teknologi interaktif seperti *wordwall* pada pembelajaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

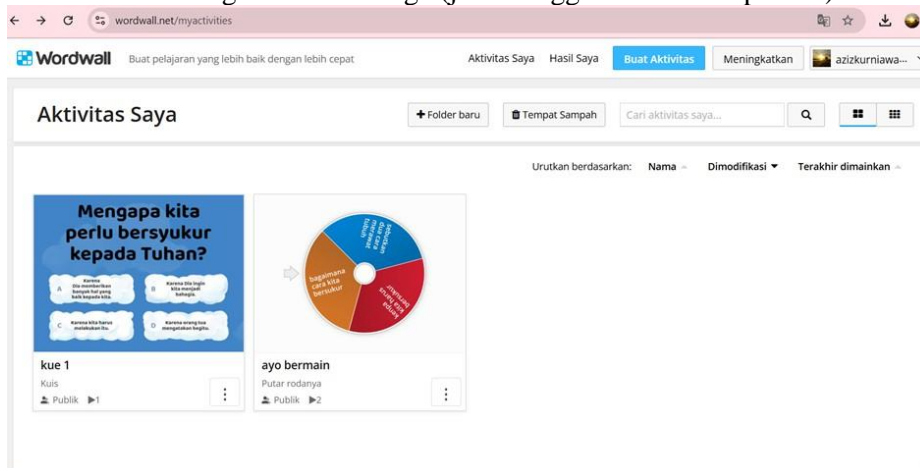
Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan *wordwall* dalam pembelajaran IPA memiliki potensi yang besar dalam memfasilitasi pemahaman siswa melalui strategi interaktif dan kolaboratif. Hal ini dikarenakan pembelajaran di SD Muhammadiyah Pringsewu masih cenderung berpusat pada guru dalam pembelajaran, kegiatan pembelajaran juga masih terkesan pasif karena

dalam penyampaian materi masih bersifat konvensional belum mengintegrasikan pembelajaran Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) salah satunya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Oleh sebab itu, peneliti berupaya untuk mendorong guru menggunakan *wordwall* dengan menyesuaikan kontennya terhadap topik yang sedang dipelajari, misalnya dalam pembelajaran tentang siklus udara, di mana dibuat kuis interaktif berisi pertanyaan terkait tahapan siklus tersebut. Kegiatan ini dimulai dengan pemanasan menggunakan *wordwall* untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa sebelum memasuki materi utama, yang membantu membangun fondasi pemahaman siswa. Selanjutnya, strategi khusus yang diterapkan adalah dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk mengerjakan tugas-tugas di *wordwall* secara kolaboratif. Metode ini memperkuat keterampilan kerja sama siswa, sekaligus memberi kesempatan bagi mereka untuk saling berbagi pemahaman. Guru juga memanfaatkan fitur evaluasi *wordwall* untuk mengukur pemahaman siswa dan mengetahui bagian materi yang perlu diperbaiki. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memungkinkan guru mengobservasi dan memperbaiki pemahaman siswa secara real-time.

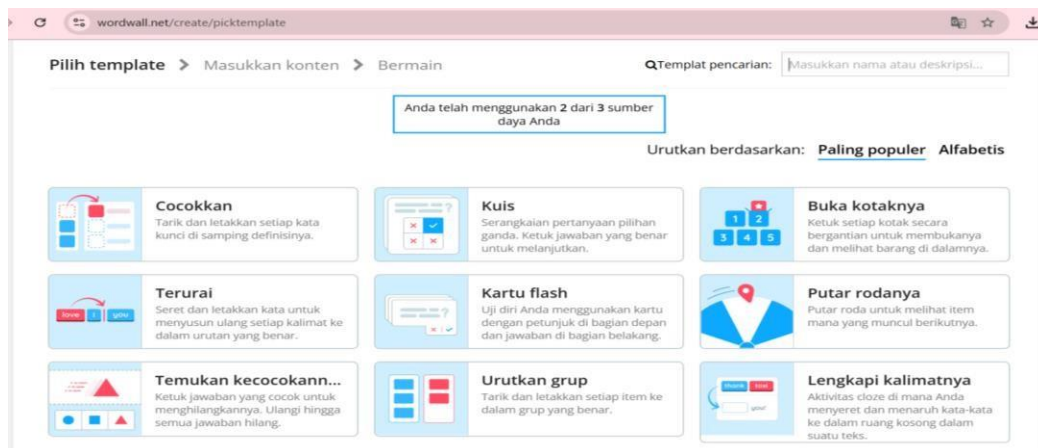
Langkah-langkah dalam penelitian dengan menggunakan *wordwall* yaitu membuat atau mendaftarkan akun di <https://wordwall.net> kemudian lengkapilah data yang tertera didalamnya



Pilihlah Sign in With Google(jika menggunakan email pribadi)



Lalu klik menu Buat Aktivitas, untuk memilih template yang ingin digunakan



Lalu pilihlah template sesuai kebutuhan, kemudian tuliskan judul dan deskripsi permainan pada “template pencarian”



Pilih selesai, sebagai langkah akhir Ketika kita sudah membuat sebuah pembelajaran game



Wordwall siap digunakan untuk mewarnai pembelajaran  
Dalam penelitian ini, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan *wordwall* dalam pembelajaran IPA. Siswa lebih antusias

dan bersemangat mengikuti kegiatan belajar, terutama karena *wordwall* menawarkan media yang interaktif dan menyenangkan. Media ini memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang berbeda dari metode konvensional, yang biasanya lebih pasif. Pada pelaksanaan pembelajaran dengan *wordwall*, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan *wordwall* menstimulasi partisipasi aktif siswa, terutama saat mereka menggunakannya dalam bentuk kuis atau permainan. Bentuk kegiatan yang kompetitif dan interaktif ini membuat siswa lebih terdorong untuk berkontribusi dan berkompetisi secara positif. Selain itu, guru mengamati adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi. Media ini dianggap efektif untuk membantu siswa mengulang konsep-konsep yang telah diajarkan, memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperdalam materi secara berulang dengan cara yang tidak monoton.

Namun, tantangan tetap ada, terutama bagi beberapa siswa yang masih memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Beberapa siswa, terutama yang belum terbiasa dengan media digital, cenderung memerlukan pendampingan lebih untuk memanfaatkan *Wordwall* secara optimal. Tantangan ini menyoroti pentingnya pendampingan tambahan bagi siswa yang kurang terbiasa dengan teknologi agar dapat memanfaatkan *Wordwall* sebagai media pembelajaran secara maksimal.

#### 4. SIMPULAN

Simpulan dari jurnal artikel ini adalah bahwa penerapan *Wordwall* sebagai media pembelajaran pada pelajaran IPA di SD Muhammadiyah Pringsewu efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan *wordwall*, dengan fitur interaktif dan kolaboratifnya, mampu menarik minat siswa sehingga mereka lebih aktif dalam proses belajar. Walaupun terdapat beberapa kendala teknis dan kebutuhan adaptasi teknologi bagi siswa yang belum terbiasa, penggunaan *Wordwall* berhasil menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan *meaningfull*, serta terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep IPA yang dibelajarkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Savira., Rudyanto, Gunawan. (2022). 5. Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. doi: 10.31004/edukatif. V 4i4.3332
- Fera, Andriani, Djakfar, Musthafa., Hoirul, Anam. (2023). 3. The Implementation of “*wordwall*” web-based games as instructional media to improve Arabic vocabulary mastery of 8th grade students at SMP Nurul Huda Modung. Ggyoyukgwahagyeon-gu, doi: 10.58223/aqlamuna.v1i1.238
- I, Made, Ari, Winangun. (2022). 1. Analisis Problematika Proses Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. doi: 10.55115/edukasi. V 3i1.2294
- Indarti, Rukmana, Eko, Saputri., Salma, Endra, Reykha, Putri., R., Wulandari., Silvi, Fitria, Fajriani., Kun, Hisnan, Hajron. (2023). 2. Implementasi Game Pembelajaran Interaktif *Wordwall*. doi: 10.30659/jp-sa.3.2.101-112
- Marsela, Manuru, Kuroru., Nur, Rahmah. (2023). 5. Analisis Kesulitan Kognitif Siswa Sekolah Dasar dalam Memahami Materi Ekosistem pada Pembelajaran IPA. Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, doi: 10.30605/jsgp.6.1.2023.2357
- Miftahul, Khasanah., Diana, Endah, Handayani., Filia, Prima, Artharina. (2022). 2. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Materi IPA Semester I Kelas V Sekolah Dasar. Dikdas matappa, doi: 10.31100/dikdas.v5i2.1594
- Widodo, Muhammad Bagus Prasetyo, dkk. (2023) *Society 5.0 Pembelajaran IPS*. Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery.